

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian terhadap penawaran pekerja anak di Sumatera Barat, maka diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

1. Jumlah anak yang bekerja di Sumatera Barat masih cenderung tinggi, sebagian besar di picu oleh angka putus sekolah dan lebih memilih untuk bekerja. Serta dorongan untuk membantu orangtua dalam memenuhi kebutuhan juga menjadi pemicu anak untuk bekerja dan penyebab lain anak memilih bekerja adalah keinginan sendiri.
2. Variabel kemiskinan berpengaruh positif dan berpengaruh secara simultan terhadap penawaran kerja anak di Sumatera Barat. Dimana anak yang tergolong miskin lebih tinggi penawaran untuk bekerja dibandingkan dengan anak yang tergolong tidak miskin.
3. Variabel Pendidikan akhir kepala keluarga berpengaruh negatif dan berpengaruh secara simultan terhadap penawaran pekerja anak di Sumatera Barat.
4. Variabel Partisipasi sekolah anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran pekerja anak di Sumatera Barat. Maka anak yang tidak sekolah lebih cenderung berpeluang untuk bekerja lebih banyak dibandingkan dengan anak yang masih bersekolah.

5. Variabel Pendapatan anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran pekerja anak di Sumatera Barat. Karena dengan jam kerja yang banyak cenderung akan mendapatkan pendapatan yang lebih banyak pula.
6. Variabel Daerah tempat tinggal berpengaruh positif dan berpengaruh terhadap penawaran pekerja anak di Sumatera Barat.
7. Kemiskinan memiliki hubungan yang positif terhadap pekerja anak. Jika sebuah keluarga miskin maka anak cenderung akan memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan. Hubungan positif ini dapat kita lihat dimana apabila angka kemiskinan meningkat maka jumlah pekerja anak meningkat, sebaliknya jika angka kemiskinan menurun maka kecenderungan anak untuk bekerja menurun.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil studi ini dapat disampaikan saran – saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat memberikan pendekatan melalui penyuluhan – penyuluhan tentang pendidikan karena dengan pendidikan yang tinggi akan menambah pengetahuan anak dan bersaing di dunia kerja. Penyuluhan ini dapat berupa motivasi sekolah agar orangtua dan anak dapat memiliki pengetahuan bahwa pendidikan itu penting, serta akan mendorong partisipasi sekolah anak dan pemikiran orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah tentang pendidikan adalah sangat penting bagi masa depan anak – anak mereka sehingga mereka dapat keluar dari kemiskinan.

2. Pemerintah dapat memberikan bantuan untuk keluarga – keluarga miskin. Agar anak dari dari keluarga yang tergolong miskin bisa sekolah dengan bantuan dari pemerintah, sehingga anak mereka tidak bekerja dan akan lebih memilih untuk sekolah. Dan memberikan motivasi – motivasi agar anak – anak lebih terinspirasi untuk sekolah.
3. Pemerintah hendaknya dapat memberikan motivasi dan juga bantuan – bantuan terutama di daerah perdesaan. Karena pada umumnya anak yang bekerja adalah anak yang tinggal di perdesaan. Karena kebanyakan anak yang tinggal diperdesaan kurang motivasi untuk sekolah dan umumnya lebih memilih bekerja di sektor pertanian. Mereka menanggap bekerja sudah pasti menghasilkan uang sedangkan dengan mereka sekolah belum tentu bisa menghasilkan uang.

